

Artikel Hasil Penelitian

## Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Keterampilan terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus pada UMKM Mebel di Desa Guli Kecamatan Nogosari Boyolali

Mahendra Cipta Pratama<sup>a)</sup>, Al Hasin

*Department of Management, Faculty of Economics and Business  
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta  
Indonesia*

<sup>a)</sup>Corresponding author: [17311389@students.uii.ac.id](mailto:17311389@students.uii.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi dan keterampilan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Nogosari, Boyolali. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM, kemudian dianalisis menggunakan uji T (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ( $p\text{-value} = 0,403 > 0,05$ ). Sebaliknya, keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ). Hasil Uji F menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan keterampilan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai F sebesar 36,320 dan  $p\text{-value} 0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan pelaku UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan perlu dioptimalkan agar UMKM dapat berkembang lebih baik.

**Kata kunci:** UMKM, penggunaan teknologi, keterampilan, kinerja usaha

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi (Adekantari dan Rukmana, 2024). UMKM memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena kontribusinya pada penyerapan tenaga kerja yang cukup berperan banyak. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan di negara manapun, kinerja UMKM yang didasarkan pada kompetisi, produktivitas, dan efisiensi akan memainkan peran penting dalam perekonomian.

Suharni, Christmawan dan Adiputra (2023) menyatakan bahwa sektor UMKM telah mampu menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa krisis dan UMKM juga terbukti mampu menampung 99,45% dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja.



Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Vinatra, 2023). Sofyan (2017) menjelaskan UMKM merupakan potensi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh menyebarnya UMKM hingga ke pelosok pedesaan serta jumlahnya yang begitu banyak.

Desa Guli yang merupakan salah satu desa sentra industri mebel yang terletak di kecamatan Nogosari, kabupaten Boyolali. Desa guli ini memiliki luas wilayah kurang lebih 362.4705 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 6.500 jiwa (Pemdes Guli, tanpa tanggal). Dalam melaksanakan program otonomi daerah saat ini, selain dari sektor pertanian yang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, sektor industri mebel mebel sangat berperan penting sebagai pendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat desa Guli (Provinsi Jawa Tengah, 2025).

UMKM didesa Guli memiliki jumlah yang sangat besar dari 6.500 jiwa beberapa profesi penduduknya diantaranya pelaku UMKM. UMKM yang ada di Desa Guli diantaranya bergerak di bidang seperti industri kayu, dengan produk yang dihasilkan berupa mebel, gawangan, dan pintu; padahal kegiatan produksi tersebut sudah menggunakan peralatan mekanik yang sudah cukup maju, tetapi produk produk yang dihasilkan masih sangat standar (Yulianto, 2021; Provinsi Jawa Tengah, 2025).

Hasil produk-produk industri per kayu ini masih dipasarkan secara tradisional dengan mengirim ke pengepul mebel dan pedagang komponen bahan bangunan keseluruhan Indonesia lewat usaha transportasi tiap individu desa Guli. Di Desa Guli, dulunya kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor mebel masih dilakukan secara manual dan konvensional. Para pengrajin seringkali harus berkeliling dari satu lokasi ke lokasi lain untuk menawarkan produk mereka, bergantung pada relasi dan jaringan lokal.

Namun, seiring perkembangan teknologi, khususnya di era digital saat ini, banyak UMKM di desa ini mulai bertransformasi dengan memanfaatkan *platform online*. Proses pemasaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini bisa dilakukan melalui media sosial dan *marketplace*, memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan peluang bagi pengrajin untuk bersaing dalam skala yang lebih besar, sehingga meningkatkan kinerja UMKM di Desa Guli secara signifikan.

Kinerja para pelaku UMKM sangatlah masih monoton belum adanya inovasi untuk pengembangan produk yang dihasilkan dari industri kayu dan masih kurangnya pemahaman akan kegunaan teknologi serta keterampilan dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk. Dalam peningkatan pelaku usaha, UMKM dapat meningkatkan peran dan fungsi bagi perkembangan ekonomi nasional khususnya di bidang kinerja (Wicaksono dan Hidayatulloh, 2022). Secara khusus, UMKM memiliki peran yang strategis akan tetapi dalam memajukan UMKM tidaklah mudah. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah masalah operasional dan proses pelaporan keuangan yang terkait kinerja UMKM.

Masalah ini terjadi karena kurang profesionalitas dalam hal pengelolaan dan ketidaktahuan parameter yang digunakan dalam pelaporan (Ginting dan Ruzikna, 2024).

Selain itu penggunaan teknologi dan keterampilan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Teknologi berfungsi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Sebagai contoh, teknologi dapat mempermudah manajemen keuangan, pemasaran *online*, serta meningkatkan komunikasi dan distribusi produk.

Namun, pemanfaatan teknologi yang optimal memerlukan keterampilan yang memadai, seperti kemampuan mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, *platform e-commerce*, atau media sosial untuk pemasaran. Tanpa keterampilan ini, penggunaan teknologi akan kurang efektif, sehingga kinerja UMKM tidak dapat mencapai potensi maksimalnya (Wahid, Qamariah S dan Magfirah, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di beberapa UMKM sebelumnya di atas, terlihat adanya pengaruh positif antara penggunaan teknologi dan keterampilan terhadap kinerja UMKM. UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi secara tepat dan memiliki keterampilan untuk mengoperasikannya menunjukkan peningkatan dalam efisiensi, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Dengan adanya tantangan dalam penggunaan teknologi dan keterampilan ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pengaruh penggunaan teknologi dan keterampilan terhadap kinerja UMKM Mebel di Desa Guli.

Dengan memahami permasalahan ini, diharapkan solusi yang tepat dapat ditemukan untuk meningkatkan kinerja UMKM Mebel di Desa Guli, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar lokal maupun global. Selain itu ada faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja salah satunya adalah motivasi (Ays, 2023). Motivasi merupakan suatu keinginan yang timbul karena adanya keyakinan pada pekerjaan yang dilakukan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka orang tersebut semakin berusaha untuk meningkatkan kinerjanya (sesuai dengan ekspektasinya (Fernando, Andriani dan Syam, 2024). Dengan demikian, motivasi yang tinggi merupakan faktor penting dalam menjalankan usahanya, termasuk modal keseriusan dalam menjalankan usaha (Zagoto, 2023). Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap praktik kinerja UMKM dan mengetahui pengaruh keterampilan terhadap praktik kinerja UMKM.

## KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Sofyan, 2017).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan 2000 (Khoiruddin, 2023).

## **Manajemen Kinerja**

Kinerja merujuk pengertian sebagai perilaku merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Kinerja merupakan sinonim dengan perilaku. Kinerja adalah sesuatu yang secara actual orang kerjakan dan dapat diobservasi, kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi, kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan, melainkan tindakan itu sendiri. Sedarmayanti (2001) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari suatu interaksi yang menyinggung dan diperkirakan sepanjang jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan persyaratan atau pengaturan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada implementasinya, manajemen kinerja tidak hanya berorientasi pada salah satu aspek, melainkan aspek-aspek terintegrasi dalam mendukung jalannya suatu organisasi. Sedangkan menurut (Dessler, 2003, 2014; Langke, 2022) manajemen kinerja adalah proses mengonsolidasikan penetapan tujuan, penilaian, dan pengembangan kinerja ke dalam satu sistem tunggal bersama, yang bertujuan memastikan kinerja karyawan mendukung tujuan strategis perusahaan.

## **Penggunaan Teknologi**

Peran teknologi informasi adalah untuk membantu bisnis dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif karena teknologi informasi tidak memiliki batasan waktu dan tempat (Waringga, Riana dan Aprilia, 2022). Fungsi utama teknologi informasi adalah untuk mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas. Selain itu fungsi dari teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia (PT Cloud Hosting Indonesia, 2020).

Teknologi informasi tidak hanya penting sebagai alat komunikasi (baca: Pengertian Komunikasi) via elektronik saja, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. Teknologi Informasi diterapkan guna untuk pengelolaan informasi yang pada saat ini menjadi salah satu bagian penting karena meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen, pengaruh ekonomi internasional (globalisasi), perlunya waktu tanggap (response time) yang lebih cepat, tekanan akibat dari persaingan bisnis (PT Cloud Hosting Indonesia, 2020).

## **Keterampilan**

Keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki berkat pelatihan guna untuk menjalankan aktivitas atau tugas, sedangkan pengetahuan adalah informasi yang diperoleh melalui pendidikan dan disimpan dalam ingatan untuk bidang tertentu (Swasono dan Hasin, 2024). Keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan operasional usaha menjadi suatu investasi bagi sumber daya manusia pada perusahaan untuk memberikan kontribusi bagi kinerja perusahaan. Para pelaku usaha harus mempunyai kemampuan teknis yang baik, kemampuan konseptual dengan visualisasi yang baik, mengkoordinasikan dan mengintegrasikan segala operasional bisnis menjadi satu kesatuan yang sinergi. Keterampilan dan pengetahuan dianggap penting dalam mempertimbangkan adopsi sistem manajemen persediaan (Padachi, 2012; Umeji dan Obi, 2014).

Sebuah UMKM tentunya membutuhkan keterampilan yang diperlukan seperti keterampilan teknis untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Keterampilan dan pengetahuan diperlukan dalam mengelola inventaris dan menghasilkan pencatatan yang tepat (Umeji dan Obi, 2014). (Padachi, 2012; Swasono dan Hasin, 2024) menemukan bahwa keterampilan pemilik manajer UKM sangat penting dalam menangani persediaan serta mengelola bisnis secara keseluruhan.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja UMKM

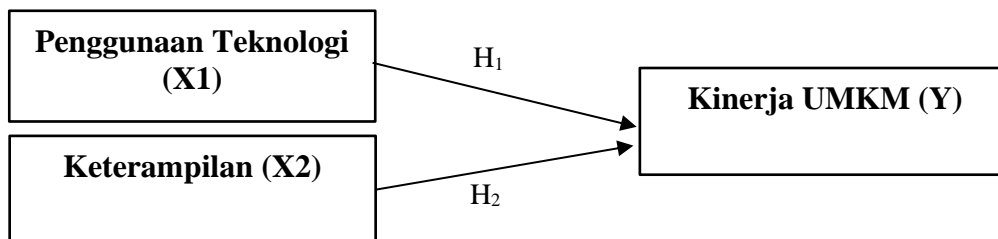
Penggunaan teknologi sebagai alat dalam mengolah, menyusun, dan menyimpan data mengenai aset usaha sangat penting bagi UMKM. Informasi yang diperoleh dari teknologi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, termasuk untuk mengevaluasi kinerja usaha dan mengelola sumber daya secara efektif (PT Cloud Hosting Indonesia, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Misalnya (Sagita, Yulianti dan Fauzi, 2021; Swasono dan Hasin, 2024), membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan kinerja praktik manajemen persediaan.

*H<sub>1</sub>: Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.*

#### Pengaruh Keterampilan terhadap Kinerja UMKM

Para pelaku UMKM perlu memiliki keterampilan teknis dan konseptual yang baik untuk mengintegrasikan semua operasional bisnis menjadi satu kesatuan yang sinergis. Keterampilan yang memadai akan meningkatkan kinerja operasional dan memungkinkan pencapaian investasi yang optimal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan dan pengetahuan sangat mempengaruhi kinerja UMKM. Rahmawati dan Aroningtias (2024) menemukan bahwa keterampilan dan pengetahuan memiliki dampak positif terhadap kinerja. Liana (2022) juga menemukan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan sikap juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

*H<sub>2</sub>: Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM*



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan berupa angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah yang mendasari data tersebut (Sugiyono, 2019). Dengan cara

ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan teknologi dan keterampilan terhadap kinerja UMKM secara lebih mendalam dan objektif.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner (angket) dengan skala *likert* 5 skor penilaian, yakni dari Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 hingga Sangat Setuju (SS) dengan skor 5. Kuesioner disebarikan kepada target responden secara langsung (tanpa perantara) baik secara *offline* maupun *online* melalui kuesioner Google Form dalam menghemat waktu dalam proses pengumpulan data. Karakteristik UMKM Mebel di Desa Guli Kecamatan Nogosari Boyolali selanjutnya dianalisis berdasarkan lama usaha dan pendidikan terakhir. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan *software* IBM SPSS Statistics. Hasil analisis karakteristik responden Pelaku UMKM Mebel di Desa Guli Kecamatan Nogosari Boyolali dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Profil Responden

Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
<i>Usia</i>		
14-20 Tahun	4	13,33%
21-30 Tahun	13	43,33%
31-40 Tahun	8	26,67%
>40 Tahun	5	16,67%
<i>Lama Usaha</i>		
≥ 10 Tahun	10	33,33%
6-10 Tahun	8	26,67%
≤ 5 Tahun	12	40,00%
<i>Pendidikan</i>		
SMP/Sederajat	5	16,67%
SMA/Sederajat	6	20,00%
Diploma/Sederajat	10	33,33%
S1/Sederajat	9	30,00%
<i>Penghasilan Perbulan</i>		
≤ 5 Juta	8	26,67%
5-10 juta	17	56,67%
≥ 10 Juta	5	16,67%

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Penggunaan Teknologi (X1)	1	0,897	0,361	Valid
	2	0,932	0,361	Valid
	3	0,897	0,361	Valid



Variabel	Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Keterampilan (X2)	4	0,764	0,361	Valid
	5	0,650	0,361	Valid
	6	0,650	0,361	Valid
	7	0,932	0,361	Valid
	8	0,932	0,361	Valid
	1	0,768	0,361	Valid
	2	0,837	0,361	Valid
	3	0,679	0,361	Valid
	4	0,837	0,361	Valid
	5	0,478	0,361	Valid
	6	0,605	0,361	Valid
	7	0,538	0,361	Valid
Kinerja UMKM (Y)	8	0,478	0,361	Valid
	9	0,783	0,361	Valid
	10	0,589	0,361	Valid
	11	0,586	0,361	Valid
	12	0,459	0,361	Valid
	1	0,857	0,361	Valid
	2	0,540	0,361	Valid
	3	0,857	0,361	Valid
4	0,840	0,361	Valid	
5	0,705	0,361	Valid	
6	0,785	0,361	Valid	
7	0,796	0,361	Valid	
8	0,833	0,361	Valid	

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Dari data diatas, dapat diinterpretasikan bahwa seluruh item kuesioner variabel penggunaan teknologi , keterampilan, dan kinerja UMKM menunjukkan semua butir valid terbukti dengan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penggunaan Teknologi	0,947	Reliabel
2	Keterampilan	0,886	Reliabel
3	Kinerja UMKM	0,920	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi, keterampilan, dan kinerja UMKM memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$ ; maka dapat dikatakan bahwa instrumen semua variabel penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi.

## Pengujian Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Hasil uji T (parsial) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Analisis Uji Parsial (*T-Test*)

No	Variabel	<i>t</i> hitung	<i>Sig.</i>
1	Penggunaan Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	-0,850	0,403
2	Keterampilan dan Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	5,871	0,000

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Pada variabel penggunaan teknologi (X<sub>1</sub>), diperoleh nilai  $t_{hitung} -0,850 < t_{tabel} 0,429$  dengan  $p-value 0,403 > 0,05$ ; sehingga H<sub>1</sub> penelitian ini tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, adapun pada variabel keterampilan (X<sub>2</sub>) didapatkan nilai  $t_{hitung} 5,871 > t_{tabel} 0,429$ ,  $p-value 0,000 < 0,05$ ; maka H<sub>2</sub> didukung. Bernilai positif, artinya jika keterampilan semakin baik, maka kinerja UMKM pelaku UMKM di di Desa Guli, Kecamatan Nogosari, Boyolali akan semakin tinggi.

### Uji F (Simultan)

Hasil analisis uji F (simultan) dijelaskan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Analisis Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	<i>Sig.</i>
Regression	451,047	2	225,523	36,320	0,000 <sup>b</sup>
1 Residual	167,653	27	6,209		
Total	618,700	29			

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diatas, didapatkan nilai  $F 36,320$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$ ; maka terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih layak untuk menguji data dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa penggunaan teknologi dan keterampilan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Nogosari Boyolali.

### Pembahasan

#### Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pendidikan pemilik UMKM; terbatasnya omset usaha; belum maksimalnya pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi secara optimal; keterbatasan akses terhadap infrastruktur pendukung seperti jaringan internet; dan/atau kurangnya pelatihan, pendampingan, dan pengalaman terkait penggunaan teknologi informasi (Suharni, Christmawan dan Adiputra, 2023). Selain itu, teknologi yang digunakan mungkin belum relevan dengan kebutuhan operasional UMKM di Desa Guli, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja mereka.

Penting bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan TI guna meningkatkan daya saing mereka. Dengan menggunakan sistem informasi yang tepat, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Teknologi informasi memungkinkan penyediaan data yang



lebih mudah diakses dan berkontribusi pada aliran proses produksi yang lebih baik. Selain itu, sistem informasi juga memastikan bahwa transaksi dicatat dan diproses sesuai dengan standar audit yang berlaku (Fitriyani dan Rahayu, 2023).

### **Pengaruh Keterampilan terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini didukung penelitian Putri, Andriani dan Abadiyah (2024) yang menemukan bahwa keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil ini membuktikan bahwa keterampilan kerja merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan kemampuan seseorang dalam mengambil peluang, serta kecermatan dalam menggunakan peralatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keterampilan yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola persediaan dengan lebih efektif, sehingga mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial dan teknis dapat memberikan dampak positif pada kinerja UMKM, membantu mereka beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi yang terus berkembang (Dhamayantie dan Fauzan, 2017).

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini mayoritas responden yang didapatkan merupakan UMKM yang terbatas pada sektor mebel yang ada di Desa Guli Kecamatan Nogosari Boyolali. Kondisi tersebut mungkin saja membuat penelitian ini kurang dapat menggambarkan kondisi UMKM yang sebenarnya. Mayoritas data responden juga diperoleh secara satu arah, yakni menggunakan metode Google Form yang disebar secara *online*, sehingga menimbulkan potensi perolehan data kurang maksimal karena terdapat kebingungan atau kesalahpahaman dari responden.

### **IMPLIKASI MANAJERIAL**

Para pelaku UMKM, khususnya di sektor mebel, diharapkan lebih memperhatikan pentingnya pengelolaan teknologi dan keterampilan dalam meningkatkan kinerja operasional mereka. Manajemen yang efektif atas penggunaan teknologi dan keterampilan yang dimiliki dapat berperan besar dalam menciptakan efisiensi operasional, termasuk dalam pengelolaan sumber daya dan persediaan.

Penerapan teknologi yang tepat dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM, meningkatkan fleksibilitas dalam merespons perubahan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Selain itu, keterampilan dalam mengelola teknologi, proses produksi, dan hubungan dengan pemasok serta pelanggan, akan memperkuat daya saing dan mendukung kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Bagi pemilik UMKM di Desa Guli, Kecamatan Nogosari, Boyolali diharapkan agar pemilik UMKM lebih memahami dan mengimplementasikan praktik manajemen yang baik, terutama dalam penggunaan teknologi dan keterampilan. Praktik manajemen yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta meningkatkan kinerja usaha.

Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk lebih memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, seperti sistem manajemen persediaan berbasis komputer, yang hingga saat ini belum sepenuhnya optimal di sebagian besar UMKM. Selain itu, keterampilan dalam mengelola keuangan dan laporan usaha juga perlu diperhatikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM namun, keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ays, S.R. (2023) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan melalui Motivasi," *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), hal. 272–283. Tersedia pada: <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/1109>.
- Adekantari, S. dan Rukmana, L. (2024) "Peran Bank BSI dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM," *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN EKONOMI ISLAM*, 4(1), hal. 95–115. Tersedia pada: <https://www.jurnal.stainwsamawa.ac.id/index.php/al-bayan/article/view/207>.
- Dessler, G. (2003) *Human Resource Management*. 9 ed. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Dessler, G. (2014) *Human Resource Management*. 2 ed. London: Pearson.
- Dhamayantie, E. dan Fauzan, R. (2017) "PENGUATAN KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM," *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 11(1), hal. 80–91. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/view/24275>.
- Fernando, Y., Andriani, P. dan Syam, H. (2024) "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), hal. 61–68. Tersedia pada: <https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843>.
- Fitriyani, F.Y. dan Rahayu, T. (2023) "Adopsi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja (Studi Empiris UMKM di Wilayah Kabupaten Wonosobo Tahun 2022)," *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(2), hal. 227–234. Tersedia pada: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/27782>.
- Ginting, C.A.B. dan Ruzikna, R. (2024) "Analisis Manajemen Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Warung Ayam Geprek di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru)," *ECo-Buss*, 7(1), hal. 522–533. Tersedia pada: <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/1412>.
- Khoiruddin, M. (2023) "Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi)," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), hal. 327–336. Tersedia pada: <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/1429>.
- Langke, R. (2022) "Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah," *Journal of Islamic Education Leadership*, 2(1), hal. 28–38. Tersedia pada: <https://ejournal.iain-mandana.ac.id/index.php/jmpi/article/view/440>.
- Liana, Y. (2022) "PENGARUH KETERAMPILAN DAN SIKAP TERHADAP KINERJA

- KARYAWAN UMKM (STUDI PADA UMKM SAVEYOURSNEAKERS TAHUN 2021),” *Inspiration: The Journal of Social Sciences*, 19(1), hal. 585–589. Tersedia pada: <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/2845>.
- Padachi, K. (2012) “Factors affecting the adoption of formal accounting systems by SMEs,” *Business and Economics Journal* [Preprint]. Tersedia pada: <https://link.gale.com/apps/doc/A335189027/AONE?u=anon~e9716ca&sid=googleScholar&xid=83be812d>.
- Pemdes Guli (tanpa tanggal) *SEJARAH DESA GULI, Pemdes Guli*. Tersedia pada: <https://www.desaguli.id/index.php?page=sejarah> (Diakses: 1 Januari 2025).
- Provinsi Jawa Tengah (2025) *Desa Guli, Kec. Nogosari, Sistem Informasi Desa Provinsi Jawa Tengah*. Tersedia pada: <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/desa/33.09.12.2007> (Diakses: 1 Januari 2025).
- PT Cloud Hosting Indonesia (2020) *Teknologi Informasi: Fungsi, Tujuan, dan Manfaatnya, IDCloudHost*. Tersedia pada: <https://idcloudhost.com/blog/teknologi-informasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaat-teknologi-informasi/> (Diakses: 1 Januari 2025).
- Putri, N.K., Andriani, D. dan Abadiyah, R. (2024) “Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UMKM Hijab Sidoarjo,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), hal. 3600–3615. Tersedia pada: <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/4509>.
- Rahmawati, D. dan Aroningtias, Y. (2024) “ANALISIS PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN, DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM,” *BEMJ : Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 3(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://journal.unita.ac.id/index.php/bemj/article/view/1119>.
- Sagita, N.M.M.Y.D., Yuliati, N.N. dan Fauzi, A.K. (2021) “PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MATARAM,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALLANSI*, 4(1), hal. 13–24. Tersedia pada: <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/188>.
- Sedarmayanti (2001) *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sofyan, S. (2017) “PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA,” *Bilancia*, 11(1), hal. 33–64. Tersedia pada: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/blc/article/download/298/216>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. 3 ed. Diedit oleh A. Nuryanto. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, Christmawan, P.E.E. dan Adiputra, A.K. (2023) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Depok),”

- Equilibrium: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(1), hal. 1–17. Tersedia pada: <https://journal.ukrim.ac.id/index.php/jem/article/view/498>.
- Swasono, A. dan Hasin, A. (2024) “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi serta Keterampilan dan Pengetahuan terhadap Praktik Manajemen Persediaan: Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta,” *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(1), hal. 53–64. Tersedia pada: <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/36197>.
- Umeji, A.U. dan Obi, C.A. (2014) “Cost Accounting Skills Needs of Small Business Operators,” *American Journal of Industrial and Business Management*, 4(5), hal. 246–257. Tersedia pada: [https://www.product24swiss.net/?\\_=%2F10.4236%2Fajbm.2014.45032%23KJWqMdlUIBnvJORbXw%2Fn](https://www.product24swiss.net/?_=%2F10.4236%2Fajbm.2014.45032%23KJWqMdlUIBnvJORbXw%2Fn).
- Vinatra, S. (2023) “Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat,” *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://ifrelresearch.org/index.php/jap-widyakarya/article/view/832>.
- Wahid, T.B., Qamariah S, N. dan Magfirah (2022) “PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN KETERAMPILAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MAJENE,” *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), hal. 162–174. Tersedia pada: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/2156>.
- Waringga, K.F., Riana, F.D. dan Aprilia, A. (2022) “PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA USAHA KEDAI KOPI DI KOTA BANDUNG,” *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 19(1), hal. 31–42. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/sepa/article/view/51628>.
- Wicaksono, E.T. dan Hidayatulloh, A. (2022) “Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Faktor yang Memengaruhinya,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, and Akuntansi)*, 10(2), hal. 137–142. Tersedia pada: <https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/8519>.
- Yulianto (2021) *Pengrajin Meubel Desa Guli Nogosari Boyolali Manfaatkan Limbah Kayu Jadi Kerajinan, Fokus Jateng*. Tersedia pada: <https://www.fokusjateng.com/2021/03/29/pengrajin-meubel-desa-guli-nogosari-boyolali-manfaatkan-limbah-kayu-jadi-kerajinan/> (Diakses: 1 Januari 2025).
- Zagoto, E. (2023) “PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA FOTOKOPI DI KECAMATAN TELUKDALAM,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), hal. 66–78. Tersedia pada: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/download/635/762>.